

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kesimpulan Mengenai Standar Hotel Bintang Empat

Perancangan hotel bisnis dan konvensi bintang empat yang memiliki lokasi di area perkotaan banyak digunakan oleh kalangan pengusaha atau bisnis. Sehingga fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pebisnis dapat memberikan eksposur yang lebih terhadap hotel itu sendiri. Fasilitas-fasilitas yang dirancang wajib memenuhi kebutuhan para pebisnis seperti ruang konferensi dan ruang meeting serta ruang pendukung seperti kebugaran dan relaksasi. Standar penggolongan kelas hotel bintang empat di tetapkan oleh Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif . Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No 53 Tahun 2013 tentang Standar Usaha Hotel menyebutkan bahwa penggolongan kelas hotel terdiri dari 3 persyaratan yaitu Persyaratan Dasar, Kriteria Mutlak, dan Kriteria Tidak Mutlak. Ketiga persyaratan tersebut harus ada dan terpenuhi agar dapat digolongkan sebagai bangunan hotel dengan penggolongan kelas hotel Bintang empat. Selain standar tersebut kriteria dalam penentuan lokasi harus memiliki lokasi yang strategis, mudah di akses, dan sedekat mungkin dengan target pasar yang ditentukan. Dengan akses yang mudah maka pencapaian menuju lokasi pun menjadi sangat terjangkau.

7.1.2 Kesimpulan Cara Merancang Hotel Di Kota Sukabumi

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki beragam potensi yang cukup tinggi. Beragam aktivitas perkotaan mulai dari pelayanan publik, pendidikan, perdagangan dan pemukiman menjadikan kawasan Kota Sukabumi menjadi padat sehingga menyulitkan dalam menemukan lokasi perancangan yang tepat. Pada perancangan hotel di Kota Sukabumi harus memenuhi Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sukabumi No 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2022-2042. Pada peraturan tersebut lokasi tapak berada pada zona usaha dan perdagangan yang memiliki KDB 60-80%, KLB 10,GSB ½ RMJ dan KDH Min 20%. Ketentuan pemanfaatan intensitas lahan tersebut harus terpenuhi karena merupakan persyaratan dasar dalam mengajukan perizinan pembangunan usaha hotel di Kota Sukabumi.

7.1.3 Kesimpulan Cara Merancang Hotel Bisnis Dan Konvensi Di Kota Sukabumi

Lokasi perancangan hotel bisnis bintang empat di Kota Sukabumi merupakan Kawasan terbangun hotel di pusat Kota Sukabumi. Berbagai macam fasilitas pendukung yang dimiliki kota dapat membantu hotel menuju tingkat keterisian kamar hotel yang tinggi. Selain itu akses pencapaian menuju lokasi sangat mudah melalui jalan utama yaitu Jalan Bhayangkara yang merupakan jalan primer milik provinsi dengan arus lalu lintas dua arah. Perencanaan sirkulasi dan pencapaian hotel menjadi sangat penting. Pemisahan antara fungsi publik dan servis harus dilakukan dengan tujuan agar kedua fungsi tersebut tidak saling bersinggungan sehingga dapat merusak citra dari bangunan.

Dalam perancangan hotel Bintang empat ini menggunakan tema dengan pendekatan struktur sebagai elemen estetika. Dimana tema ini memiliki tiga prinsip utama yaitu *firmitas*, *venustas*, dan *utilitas*. Fungsi struktur pada bangunan bukan hanya sebuah sistem melainkan menjadi estetika bangunan, Sehingga dengan tema yang diambil dapat menjadikan bangunan memiliki karakter dengan harapan dapat menjadi ikon dan kebanggaan baru Kota Sukabumi

7.2 Saran

7.2.1 Saran Cara Merancang Hotel Bintang Empat Di Kota Sukabumi

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota yang cukup maju di Provinsi Jawa Barat. Akan tetapi dalam pengaturan tata kota masih sangat tidak teratur dan banyak yang menyalahi aturan. Masyarakat kota Sukabumi dinilai acuh terhadap pemanfaatan intensitas lahan yang tidak mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku. Selain hal itu, dalam pencarian data peraturan dan regulasi, Kota Sukabumi belum memiliki rencana detail tata ruang wilayah yang mengatur lebih lanjut pemanfaatan intensitas lahan. Padahal ini merupakan hal penting dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dengan pengembangan wilayah yang berkelanjutan.

7.2.2 Saran Cara Merancang Hotel Bisnis Dan Konvensi di Kota Sukabumi

Dalam merancang hotel bisnis dan konvensi di Kota Sukabumi harus memperhatikan penentuan lokasi yang strategis. Karena lokasi yang strategis dapat memudahkan aksesibilitas yang menentukan tingkat keterisian kamar hotel, serta kegiatan dan aktivitas dalam hotel. Dalam menentukan lokasi penting untuk melakukan riset pasar dan mempertimbangkan bagaimana kebutuhan potensial tamu. Kesuksesan lokasi merupakan faktor penting dalam kesuksesan dan keberlanjutan usaha hotel.